

Paparan Publik

PT Indo Tambangraya Megah Tbk.

30 November 2023



DISCLAIMER

Informasi yang terkandung dalam presentasi ini ditunjukkan semata – mata untuk referensi Pengguna.

Presentasi ini memuat pernyataan “Pandangan Masa Depan” yang berhubungan dengan peristiwa-peristiwa di masa depan, yang pada dasarnya tunduk pada risiko dan ketidakpastian yang signifikan. Semua pernyataan, kecuali fakta sejarah yang terkandung dalam presentasi ini, termasuk namun tidak terbatas pada pernyataan – pernyataan mengenai posisi keuangan ITM di masa depan dan hasil dari kegiatan operasi, strategi, rencana, tujuan, sasaran dan target, perkembangan di masa depan dalam Pasar dimana ITM berpartisipasi atau ingin berperan serta, dan pernyataan – pernyataan lainnya yang diawali dengan atau diikuti dengan kata – kata “percaya”, “perkiraan”, “bertujuan”, “bermaksud”, “akan”, “mungkin”, “proyeksi”, “estimasi”, “antisipasi”, “prediksi”, “upaya”, “seharusnya” atau kata – kata dan ekspresi yang serupa lainnya baik dalam bahasa Inggris ataupun Bahasa Indonesia, merupakan pernyataan – pernyataan yang bersifat “Pandangan Masa Depan”.

Peristiwa-peristiwa di masa depan yang dirujuk dalam pernyataan-pernyataan “Pandangan Masa Depan” ini melibatkan risiko – risiko yang diketahui dan tidak diketahui, ketidakpastian serta beberapa faktor lain yang di antaranya berada di luar kendali kami, yang dapat menyebabkan hasil, kinerja atau pencapaian, atau hasil industri yang secara materi berbeda dengan hasil – hasil di masa depan, kinerja atau pencapaian yang dinyatakan atau tersirat oleh pernyataan “Pandangan Masa Depan”. Pernyataan – pernyataan “Pandangan Masa Depan” ini didasarkan pada sejumlah asumsi mengenai strategi bisnis ITM saat ini dan di masa depan serta lingkungan di mana ITM akan beroperasi di masa depan dan bukan sebagai suatu jaminan kinerja di masa depan. Pernyataan – pernyataan “Pandangan Masa Depan” hanya berlaku pada tanggal di mana pernyataan – pernyataan tersebut dibuat.

ITM tidak menyatakan, menjamin ataupun memprediksi bahwa hasil yang diharapkan dari pernyataan – pernyataan “Pandangan Masa Depan” akan tercapai, dan pernyataan – pernyataan “Pandangan Masa Depan” tersebut hanya mewakili, pada setiap kasus, satu dari beberapa kemungkinan skenario dan wajib untuk tidak dipandang sebagai skenario yang paling mungkin terjadi atau skenario standar. Tidak ada jaminan bahwa peristiwa di masa depan akan benar – benar terjadi atau yang menjamin asumsi kami benar. Hasil aktual mungkin akan berbeda secara material dari hasil – hasil yang diprediksi dalam pernyataan – pernyataan “Pandangan Masa Depan”, dan indikasi – indikasi kinerja di masa lalu bukan merupakan indikasi - indikasi kinerja masa depan. Dalam keadaan apa pun, ITM tidak bertanggung jawab atau berkewajiban atas kebenaran materi tersebut atau atas kerusakan atau kehilangan kesempatan sebagai akibat dari penggunaan materi ini. ITM tidak membuat pernyataan apa pun tentang pendapat atau pernyataan analis mana pun atau pernyataan pihak ketiga lainnya. ITM tidak memantau atau mengontrol konten pendapat atau pernyataan pihak ketiga dan tidak menerima atau bertanggung jawab terhadap apapun terkait konten atau penggunaan pendapat atau pernyataan tersebut.

Presentasi ini bukan merupakan penawaran untuk menjual atau permintaan penawaran untuk membeli atau menjual saham ITM di yurisdiksi mana pun.



AGENDA

- 1** Ikhtisar
- 2** Tinjauan Penjualan & Operasi
- 3** Tinjauan Keuangan
- 4** Sesi Tanya Jawab



Ikhtisar

Performa bisnis

Menghasilkan produksi yang kuat

Produksi 3Q23 lebih tinggi 10% dari target **5,3Mt** (+20% QoQ / +13% YoY), didukung oleh kondisi cuaca yang menguntungkan dan kinerja operasi yang optimal.

Volume penjualan yang stabil

Volume penjualan dan rerata harga jual (ASP) mencatatkan **5,3Mt** (-1% QoQ / -6% YoY), dan **\$99/ton** (-13% QoQ / -53% YoY) masing-masing, pasar tetap berhati-hati terhadap pergerakan harga batubara global.

Menerapkan pengurangan biaya secara konsisten

Meskipun terdapat ketidakpastian dalam harga bahan bakar dan variabel ekonomi lainnya, upaya pengendalian biaya terus berlanjut dan secara efektif mengurangi biaya pada 3Q23 menjadi **\$74/ton** (-8% QoQ / -26% YoY).

Mengelola kinerja di tengah tantangan

ITM mencarar laba bersih 3Q23 **\$99M** (-20% QoQ / -77% YoY), diikuti oleh tekanan terhadap harga acuan batubara global yang berdampak pada rendahnya harga jual batubara.

Komitmen sebagai penambang bertanggung jawab

Penyelesaian persemaian Mentawir

Presiden Indonesia Jokowi mengunjungi persemaian Mentawir pada 21 September 2023 setelah proyek tersebut selesai sepenuhnya. Persemaian Mentawir akan dimanfaatkan tidak hanya untuk mendukung ibu kota baru (IKN) namun juga kawasan hutan lainnya.

Pengakuan atas kinerja ESG

ITM dianugerahi beberapa penghargaan terkait ESG:

- "Best Non-Financial Sector" dan "Top 50 Biggest Market Capitalization Public Listed Companies" di 14th IICD CG Conference & Awards 2023.
- "Platinum Plus & Green Elite Awards" di 2023 Corporate Emission Transparency Awards.
- "5-Star Trophy" dan "TOP Leader on CSR Commitment" di TOP CSR Awards 2023.

Lebih hijau dan lebih cerdas

Akuisisi 65% perusahaan *Solar-as-a-Service*

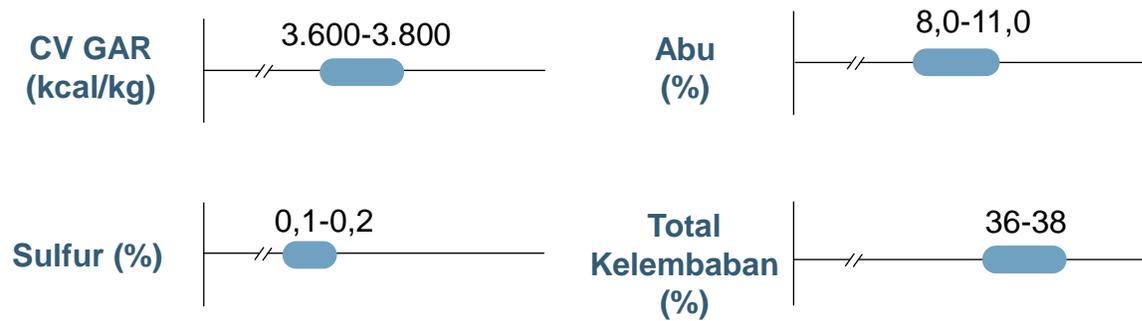
ITM, melalui IBP, mengakuisisi 65% saham Suryanesia, sebuah perusahaan *Solar-as-a-Service*, dengan tujuan utama untuk menambah kapasitas bisnis pembangkit listrik tenaga surya atap melalui kemitraan bisnis.

Tentang Graha Panca Karsa (GPK)

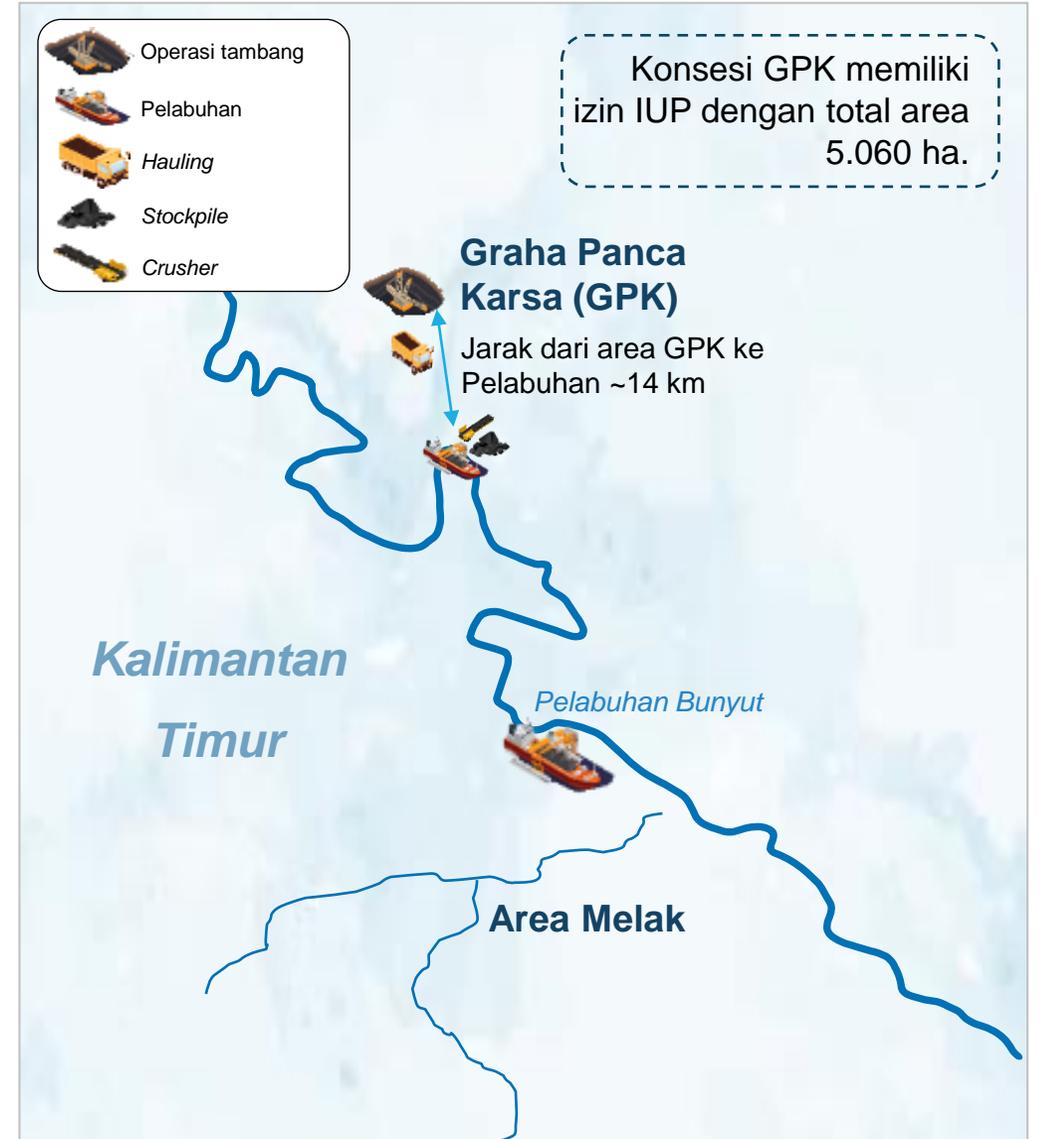
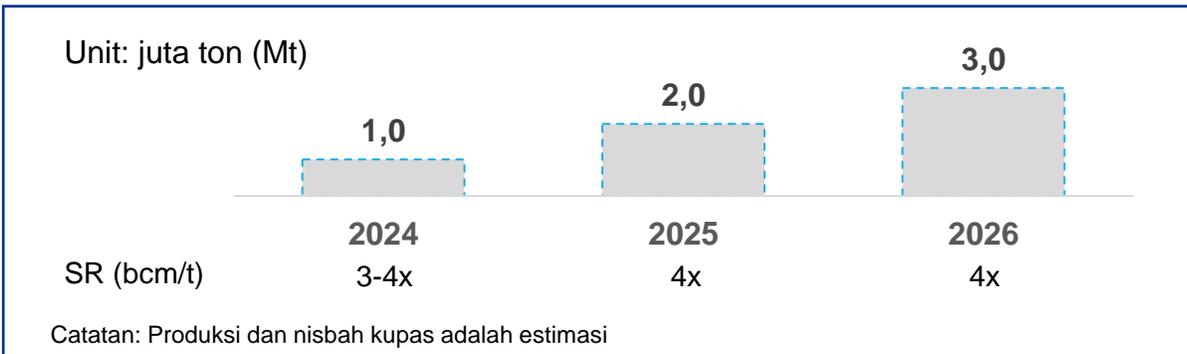
Memperkuat portfolio ITM

- Produksi batubara GPK akan memperkaya total produksi ITM tidak hanya dari segi penambahan volume namun juga dari segi kualitas (rendah sulfur).
- ITM melalui tim berpengalamannya memberikan dukungan kuat terhadap operasional dan manajemen GPK.
- Dengan produk yang lebih terdiversifikasi, ITM akan mampu memenuhi berbagai macam kualitas yang dibutuhkan pelanggan baik di pasar domestik maupun ekspor.

Batubara rendah sulfur– sinergi dalam pencampuran



Meningkatkan produksi



Persiapan GPK untuk mulai di 2024

2022 - 1Q23



Pembukaan lahan untuk jalan tambang



Tracking plan jalan tambang



Kegiatan ITSP

- Tracking plan untuk persiapan jalan tambang.
- Inventarisasi Tegakan Sebelum Penebangan (ITSP)
- Pembukaan lahan dan persiapan lokasi untuk kawasan pelabuhan.
- Proses tender pembangunan fasilitas penunjang.

2Q23



Mobilisasi peralatan berat



Pengeboran untuk sample



Pembangunan crushing plant

- Pengeboran untuk pengambilan sampel yang digunakan untuk Geotech.
- Pembukaan lahan untuk jalan angkut.
- Mobilisasi alat berat dan identifikasi lokasi potensi penambangan.

3Q23 dan seterusnya



Pengiriman material untuk konstruksi conveyor



Bagian dari jalan tambang yang sudah selesai



Uji fisik dermaga untuk bongkar muat manual

- Penyelesaian perataan lahan dan *cut & fill*.
- Pengiriman material untuk konstruksi conveyor.
- Pembangunan infrastruktur utama dan pendukung seperti dermaga, *barging*, mess dan fasilitas, serta *crushing plant* dan jembatan.

Update mengenai bisnis energi terbarukan

Arah Strategis Energi Terbarukan

Energy Generation



Solar PV



Pembangkit listrik tenaga air & terbarukan lainnya



Pengurangan emisi Gas Rumah Kaca dari pembangkit listrik EBT

Energy Technology



Atap panel surya



Efisiensi energi



Pengembangan usaha non-penambangan

Tentang Suryanesia

- Suryanesia beroperasi dengan model *Solar-as-a-Service business*.
- Menawarkan pemasangan, pengoperasian, dan pemeliharaan solar rooftop dengan kontrak hingga 25 tahun dan pelanggan akan membayar biaya bulanan sesuai dengan listrik yang dihasilkan.
- Kapasitas per September 2023
 - ~0,5 MWp proyek aktif
 - ~3,5 MWp dalam konstruksi
 - ~6,3 MWp *committed capacity*

Sinergi

- Memperluas kapasitas energi terbarukan melalui investasi pada mitra bisnis.
- Memanfaatkan keahlian operasi untuk menyediakan tenaga surya atap berkualitas tinggi.
- Menjangkau pelanggan yang lebih luas dan memperkuat kehadiran pasar.



Lokasi: DKI Jakarta



Lokasi: Kalimantan Barat

PERTAMBANGAN



Penambangan Batubara

Memanfaatkan tambang yang ada dan melakukan eksplorasi organik serta pengembangan tambang *greenfield*.



Mineral Strategik

Mencari investasi pada sumber daya mineral berteknologi ramah lingkungan dan mineral strategis lainnya.

JASA ENERGI



Bisnis kontraktor

Perluasan kapasitas dan peningkatan proses bisnis.



Perdagangan Batubara

Mengoptimalkan pembelian batubara pihak ketiga melalui pencampuran batubara dan penjualan langsung.



Produk digital penambangan

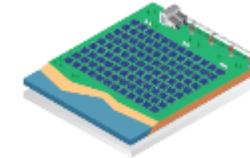
Solusi digital untuk sektor pertambangan.



Pelabuhan

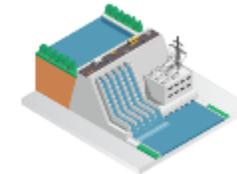
Memanfaatkan infrastruktur yang ada.

ENERGI TERBARUKAN & LAINNYA



Energi terbarukan berbasis tenaga surya

Pembangkit listrik hibrida Solar PV dan panel atap surya.



Energi terbarukan berbasis air

Pembangkit energi bersih.



Gasifikasi Batubara Bawah tanah

Menjajaki peluang di proyek hilir.



Solusi Berbasis Alam (NBS)

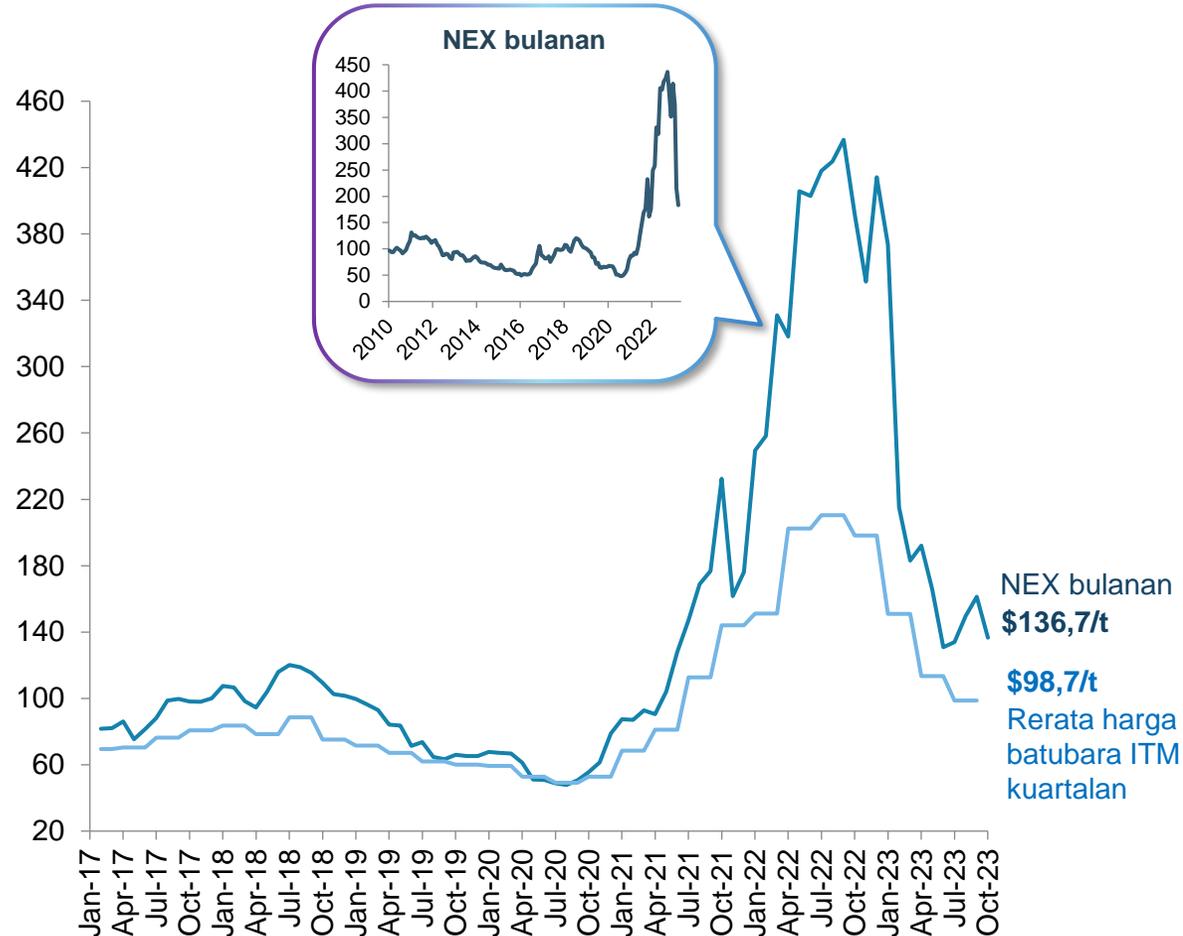
Prospek penggantian kerugian karbon dan perdagangan karbon.



Tinjauan Penjualan & Operasi

ITM VS HARGA ACUAN

Unit: US\$/t



Catatan: *JKT = Jepang, Korea Selatan and Taiwan

TREN

PERMINTAAN

Pada tahun 2023, batubara termal seaborne diperkirakan akan mengalami pertumbuhan terbesar dalam sejarah. Sedangkan Eropa dan JKT* memperkirakan penggunaan batubara akan berkurang, terutama batubara dengan nilai kalori tinggi. Permintaan yang kuat untuk batubara dengan nilai kalori rendah diperkirakan terjadi di Tiongkok dan Asia Tenggara, dengan impor batubara yang stabil di India.

- **Tiongkok:** Peningkatan impor batubara termal pada tahun 2023 karena kekhawatiran pasokan dalam negeri dan tingginya harga dalam negeri diperkirakan akan terus berlanjut hingga akhir tahun.
- **India:** Tingginya konsumsi batu bara didorong oleh pertumbuhan ekonomi dan lemahnya pembangkit listrik tenaga air, sehingga menyebabkan ketergantungan pada impor batubara termal.
- **JKT:** Pelemahan konsumsi batubara akibat berkurangnya kebutuhan listrik, peningkatan produksi energi nuklir dan energi terbarukan, serta risiko menurunnya permintaan pada musim dingin akibat El Niño.
- **Eropa:** Pasar batubara masih lemah karena rendahnya permintaan listrik, tingginya energi terbarukan, pasokan gas yang kuat, dan tingginya penyimpanan gas yang mempengaruhi penggunaan batubara.

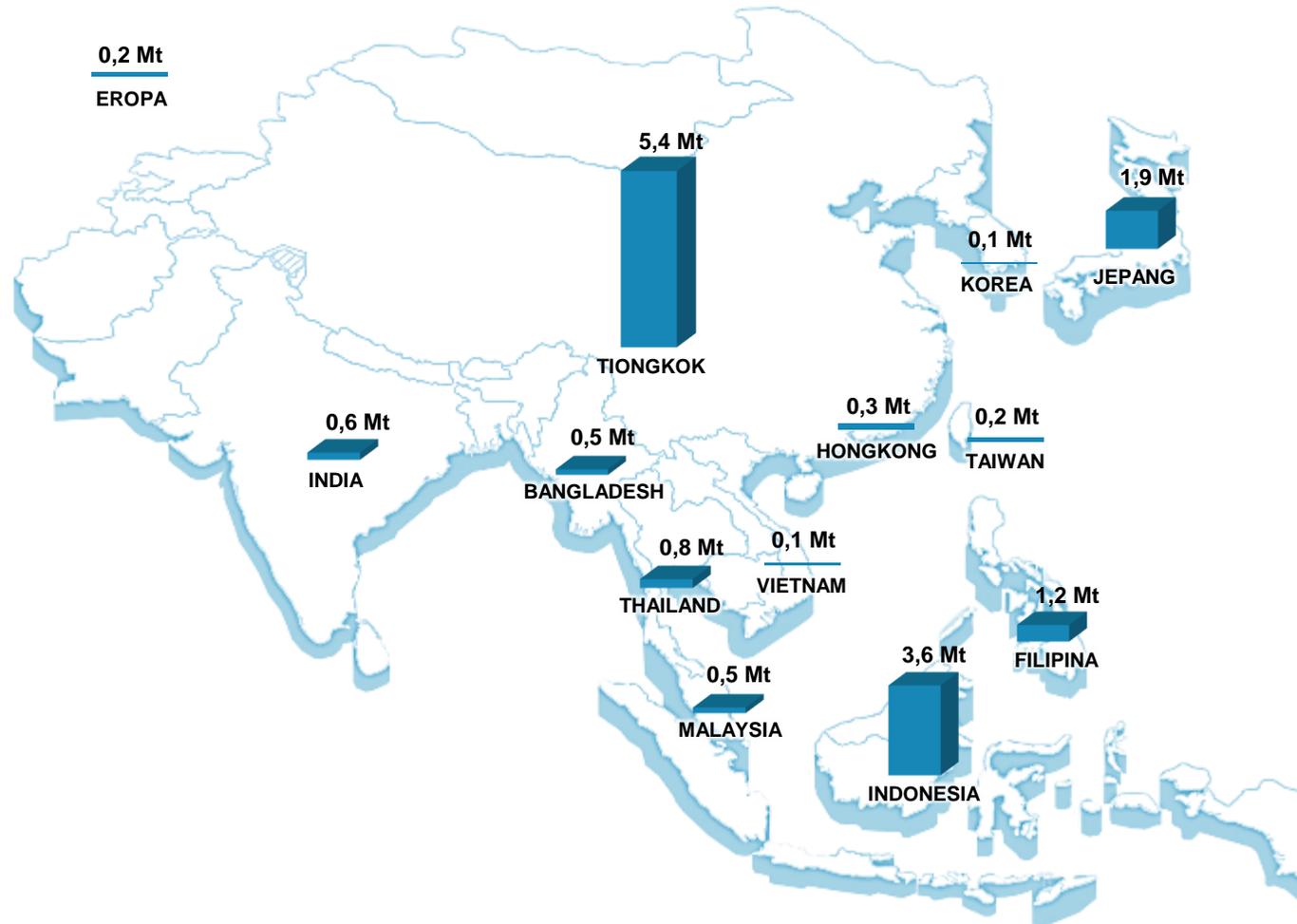
PENAWARAN

Pasokan global batubara termal membaik, seiring dengan meningkatnya ekspor Australia dan stabilnya pasokan Indonesia pada kuartal keempat. Ekspor Rusia melampaui ekspektasi karena harga yang kompetitif dan permintaan Tiongkok yang kuat.

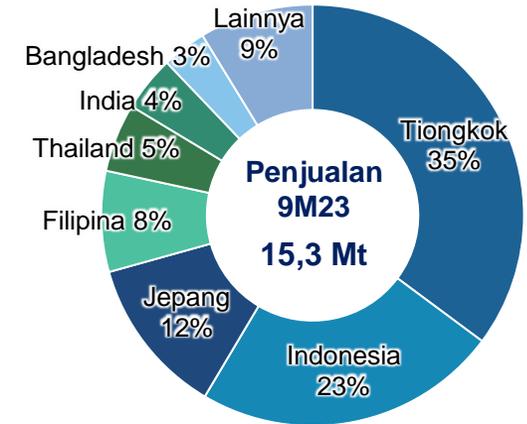
- **Indonesia:** Ekspor diperkirakan akan tetap tinggi hingga akhir tahun, meskipun terdapat kendala teknis dan keterlambatan pasokan pada bulan November dan Desember karena terlambatnya persetujuan revisi rencana kerja RKAB.
- **Australia:** Ekspor akan meningkat, didorong oleh kuatnya permintaan Tiongkok.
- **Lainnya:** Ekspor Rusia tidak konsisten karena logistik. Afrika Selatan mempunyai keterbatasan ekspor karena kinerja pagar yang buruk. Ekspor Kolombia mungkin terganggu oleh blokade kereta api dan protes.

Penjualan batubara ITM

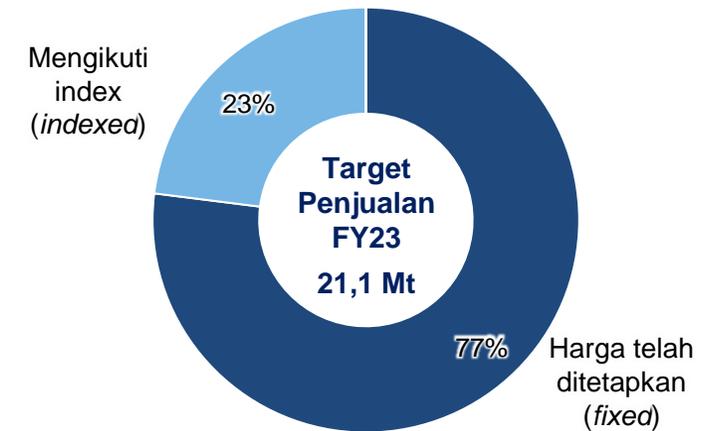
9M23 PENJUALAN BATUBARA BERDASARKAN DESTINASI



PENJUALAN BATUBARA 9M23

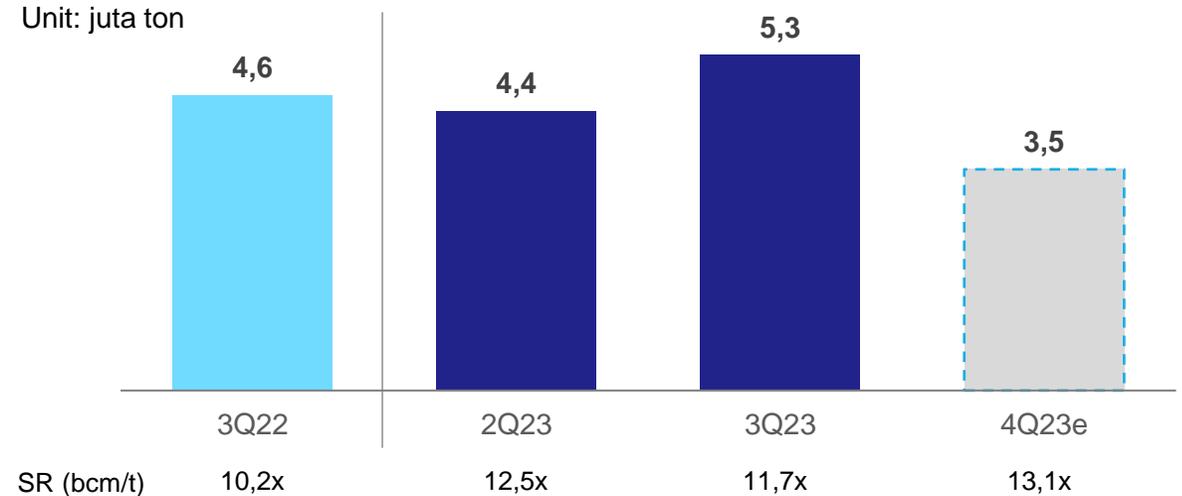


PENJUALAN BATUBARA INDIKATIF FY23



Ringkasan operasi 3Q23

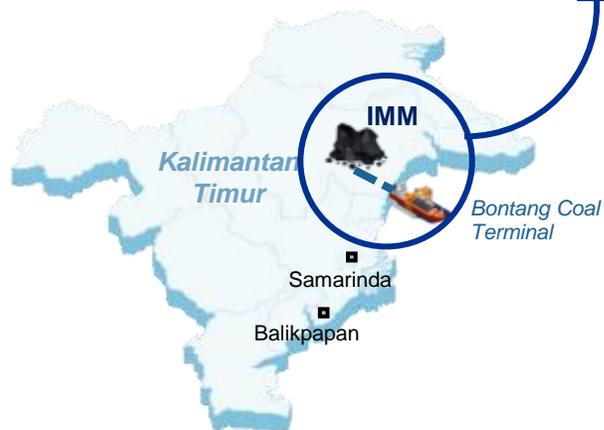
Target 2023: 16,9 juta ton (Mt)



- Produksi pada 3Q23 tercapai sebesar 5,3 juta ton, melampaui target sebesar 4,8 juta ton, didukung oleh peningkatan produksi dikarenakan cuaca kering.
- Peningkatan produksi pada 3Q23 akan memungkinkan ITM untuk mempercepat aktivitas pra-pengupasan pada 4Q23.
- Nisbah kupas untuk FY23 ditargetkan sekitar 12x.
- Setelah dipersiapkan dengan baik, GPK diharapkan dapat mulai berproduksi pada tahun 2024.

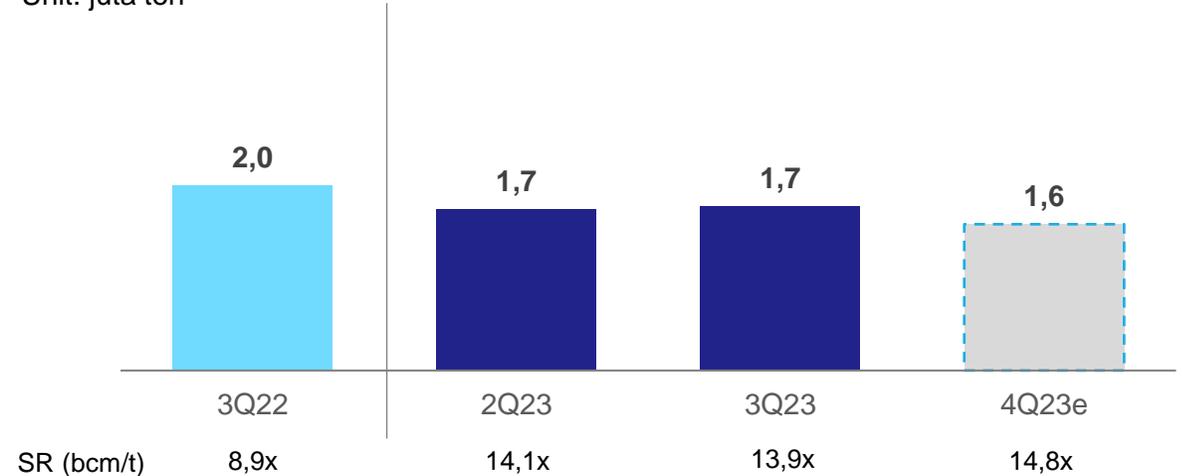
Operasi tambang: Indominco Mandiri

Target 2023: 6,5 juta ton



- Operasi tambang
- Pelabuhan
- Hauling
- Stockpile
- Crusher

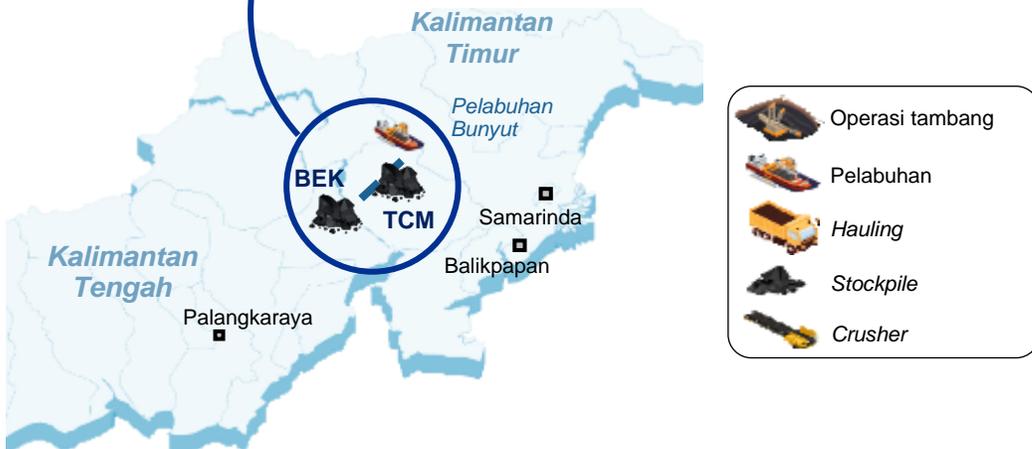
Unit: juta ton



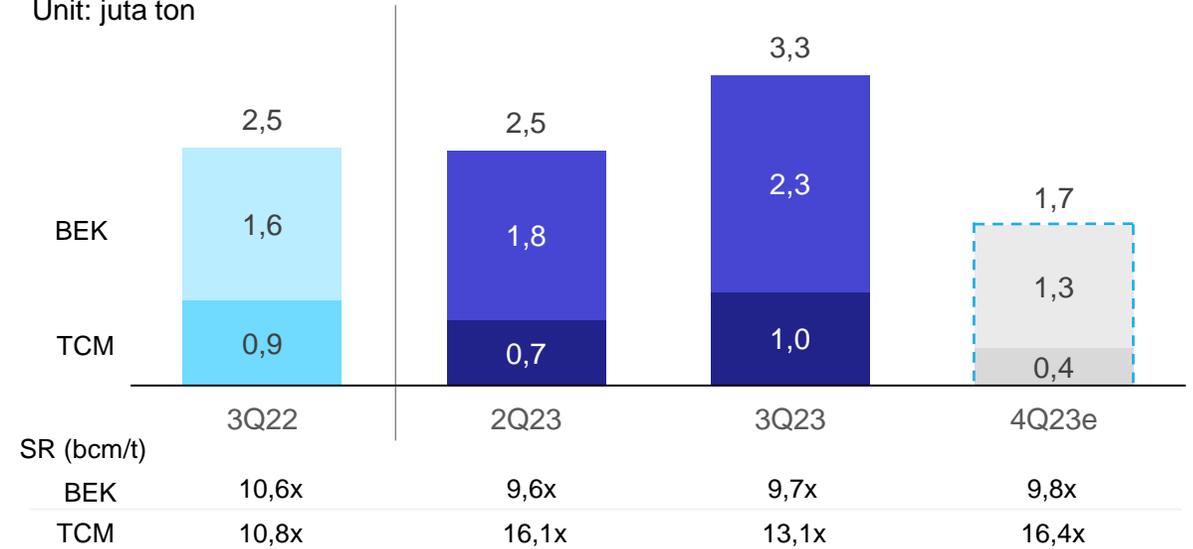
- Didukung oleh cuaca yang baik, produksi pada 3Q23 mencapai target sebesar 1,7 juta ton dengan nisbah kupas sebesar 13,9x, lebih rendah dari target sebesar 14,5x.
- Produksi pada 4Q23 ditetapkan sedikit lebih rendah dibandingkan kuartal sebelumnya sebesar 1,6 juta ton dengan nisbah kupas yang lebih tinggi sebesar 14,8x karena pengoperasian di area penambangan dengan kualitas batubara yang lebih tinggi.

Operasi tambang: Melak (Trubaindo Coal Mining & Bharinto Ekatama)

Target 2023: 9,9 juta ton



Unit: juta ton



- Produksi pada 3Q23 mencapai 3,3 juta ton, lebih tinggi dari target sebesar 2,9 juta ton. Peningkatan produksi pada 3Q23 ini didukung oleh cuaca yang baik di lokasi dan juga sejalan dengan rencana ITM untuk memperluas kapasitas produksi di Bharinto secara bertahap.
- Produksi pada 4Q23 ditetapkan sebesar 1,7 juta ton dengan aktivitas pra-pengupasan yang akan dilakukan pada 4Q23 untuk mempersiapkan volume produksi yang lebih tinggi pada tahun depan.

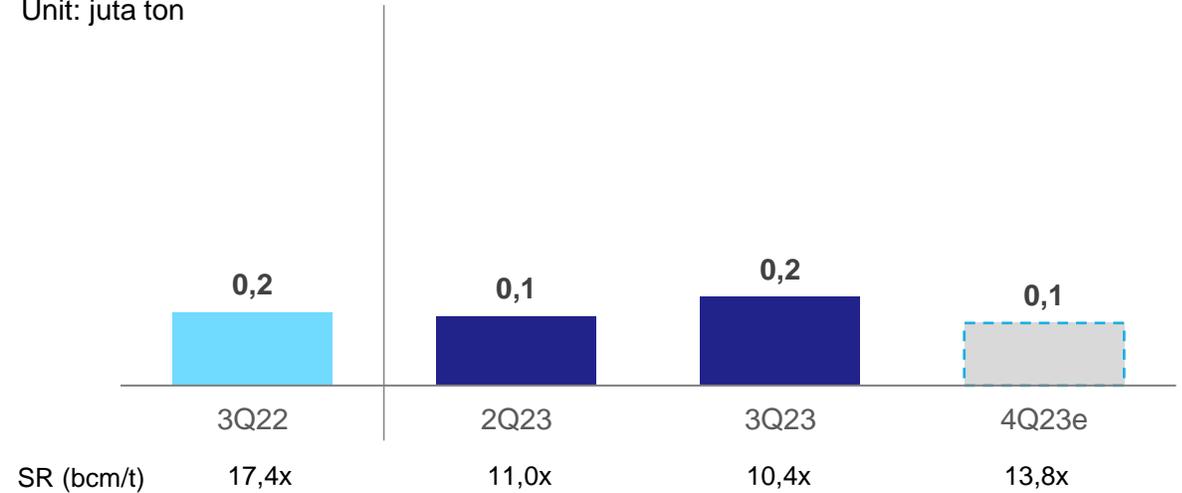
Operasi tambang: Jorong Barutama Greston

Target 2023: 0,6 juta ton



- Operasi tambang
- Pelabuhan
- Hauling
- Stockpile
- Crusher

Unit: juta ton



- Produksi pada 3Q23 sebesar 0,2 juta ton dengan nisbah kupas yang lebih rendah yaitu 10,4x, didukung oleh cuaca yang baik, curah hujan yang rendah, dan tingkat licin yang rendah.
- Menyusul peningkatan produksi pada 3Q23, 4Q23 ditargetkan mencapai 0,1 juta ton seiring dengan kembalinya produksi ke tingkat normal.



Tinjauan Keuangan

Profitabilitas – laporan laba rugi



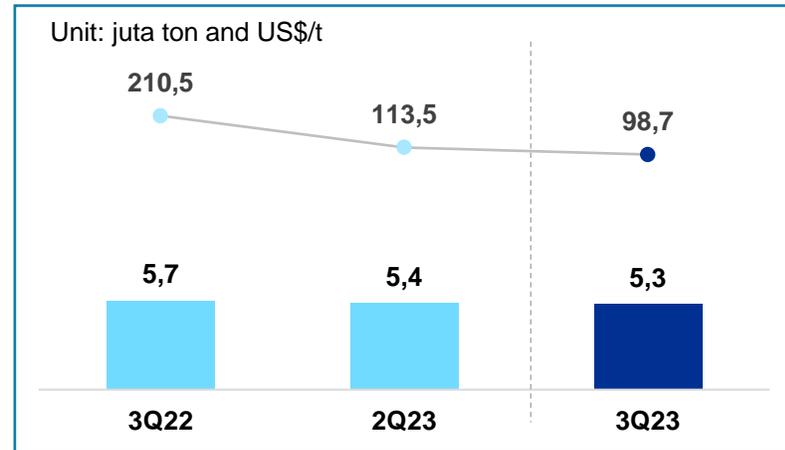
Normalisasi harga acuan batubara berdampak pada pendapatan

Volume penjualan 3Q23 mencatat perubahan sebesar **-1% QoQ / -6% YoY**, sedangkan pendapatan 3Q23 turun **14% QoQ / 56% YoY** terutama disebabkan oleh penurunan ASP sebesar **13% QoQ / 53% YoY** setelah normalisasi global harga acuan batubara.

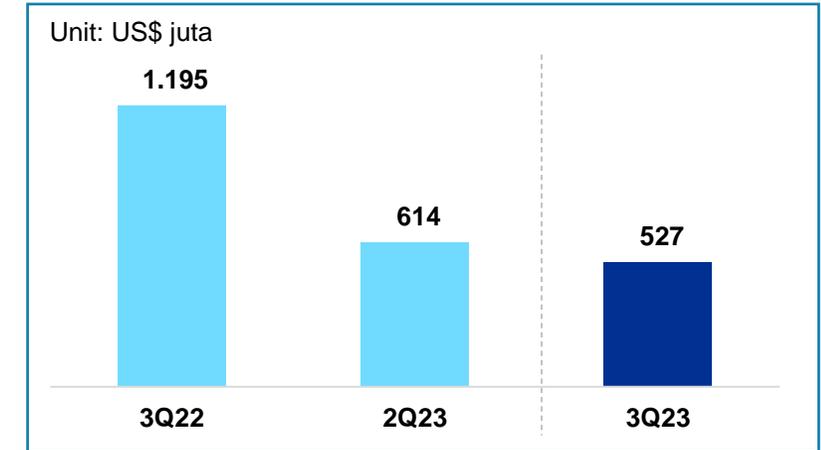
Mempertahankan perolehan kas yang kuat

EBITDA 3Q23 tercatat sebesar **\$132 juta**, berkontribusi terhadap posisi kas 9M23 sebesar **\$872 juta** setelah pembagian dividen interim tahun 2023 sebesar \$199 juta. EBITDA 3Q23 dan margin laba bersih masing-masing sebesar **25% dan 19%**.

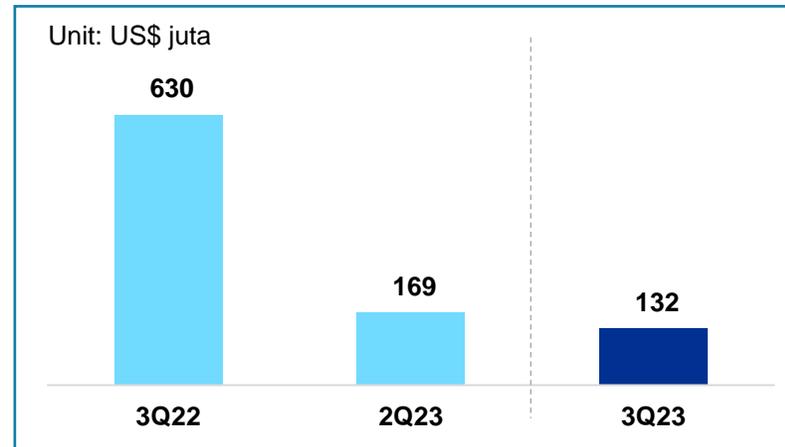
VOLUME PENJUALAN DAN RERATA HARGA JUAL



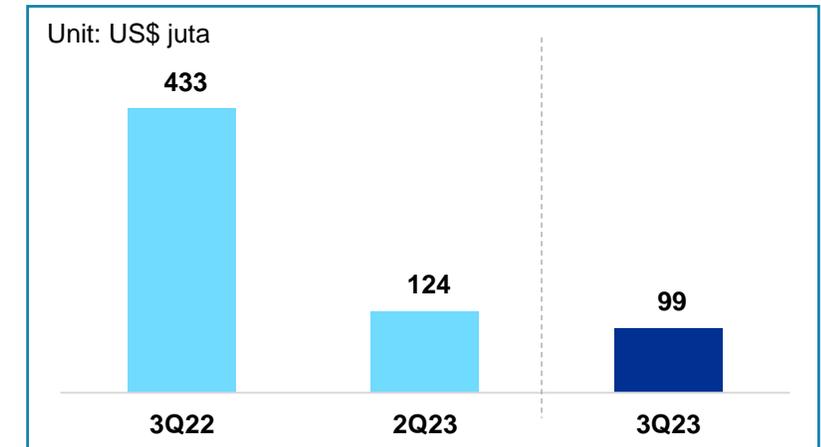
PENDAPATAN



EBITDA



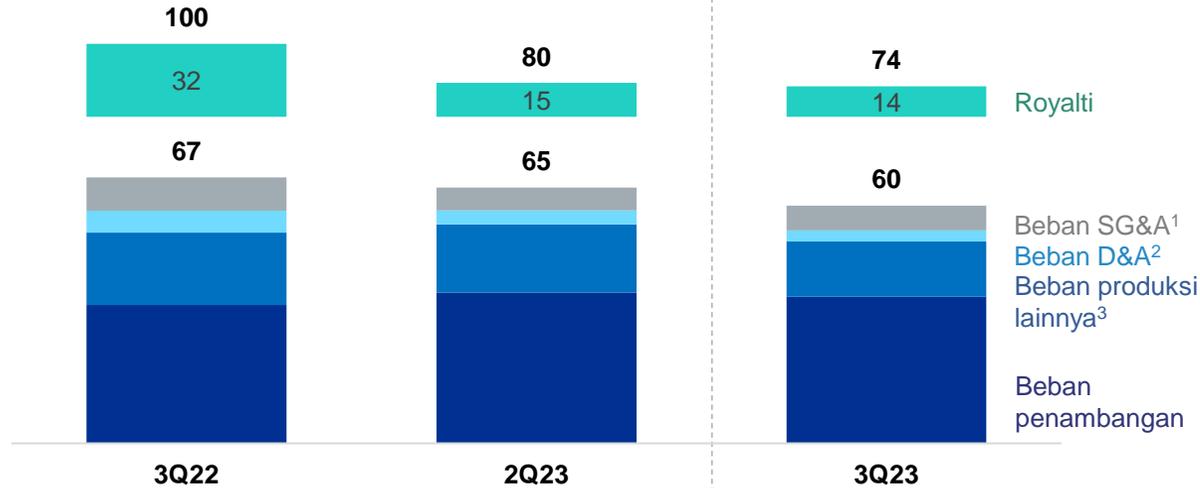
LABA BERSIH



Analisis Biaya

RINCIAN TOTAL BIAYA

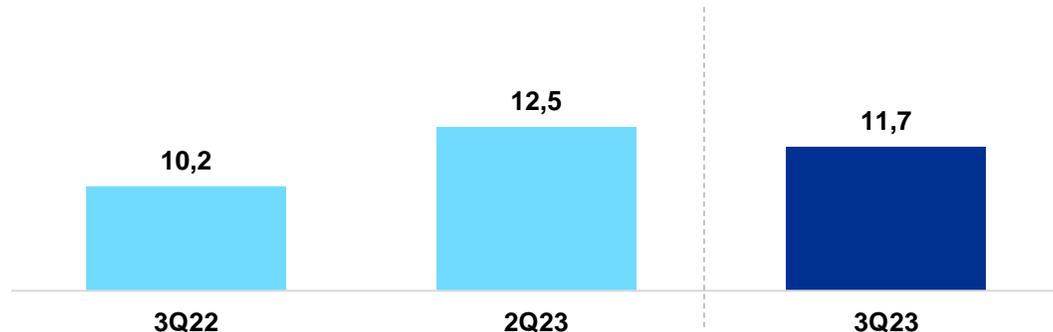
Unit: US\$/t



- Tindakan pengendalian biaya yang konsisten menghasilkan penurunan terus-menerus pada total biaya tidak termasuk royalti dari **\$65/ton** pada 2Q23 menjadi **\$60/ton** pada tahun 2023 (-7% QoQ), meskipun ada kenaikan harga bahan bakar dan ketidakpastian makroekonomi lainnya.
- Menyusul penurunan harga batubara global, royalti pada 3Q23 turun menjadi **\$14/ton** (-19% QoQ).

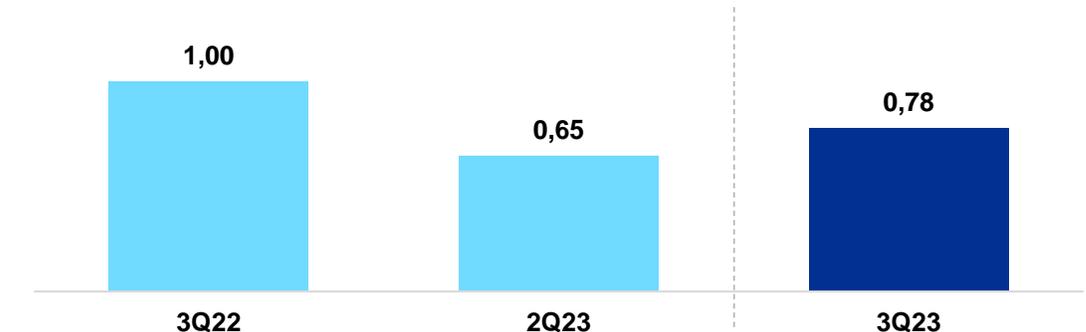
RERATA TERTIMBANG NISBAH KUPAS

Unit: Bcm/t



HARGA BAHAN BAKAR

Unit: US\$/Ltr



1) Beban SG&A: beban penjualan, umum, dan administrasi

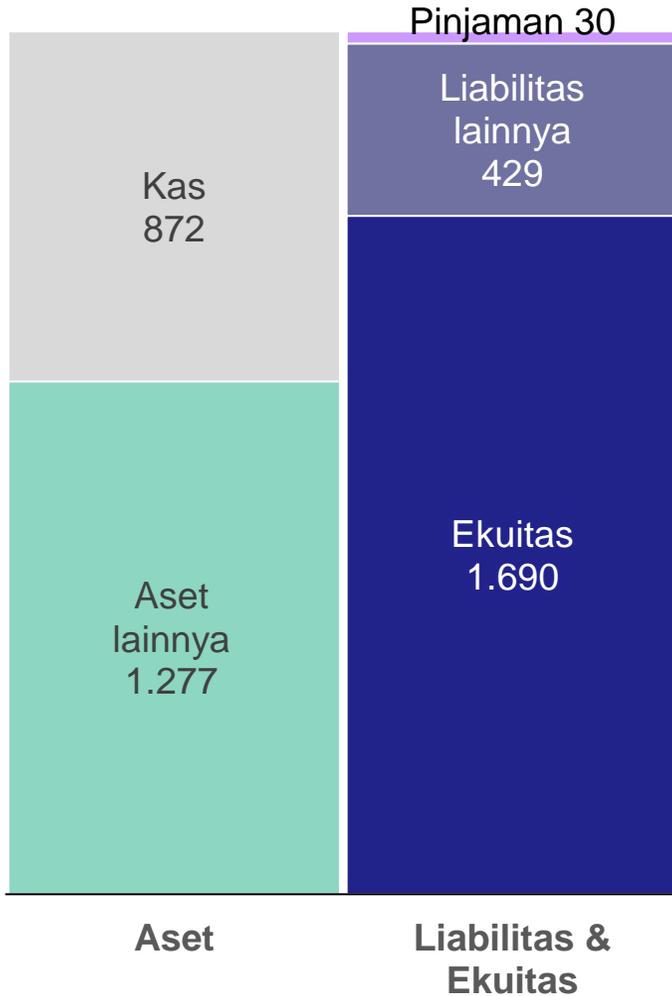
2) Beban D&A: beban depresiasi dan amortisasi

3) Termasuk perbaikan dan pemeliharaan, gaji dan tunjangan, penyesuaian inventaris, dan lain-lain.

Laporan posisi keuangan

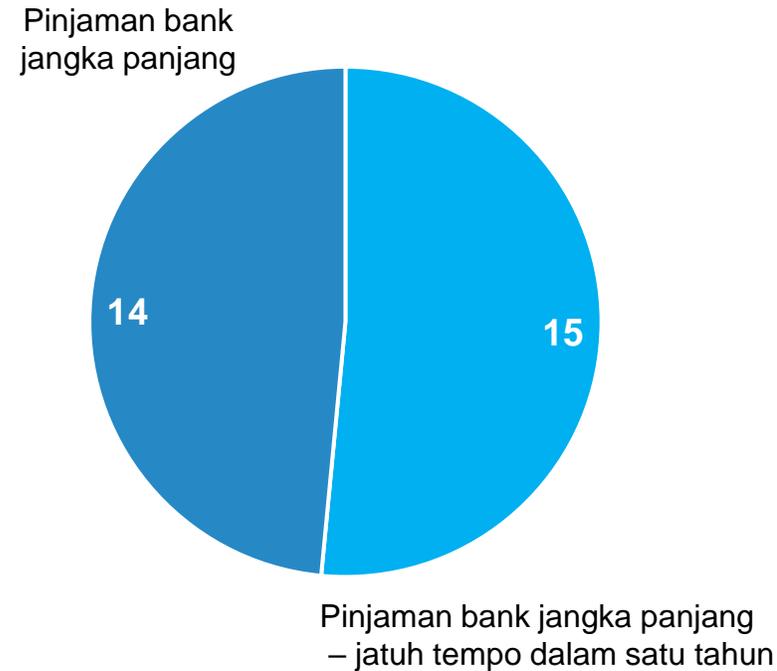
POSISI KEUANGAN 9M23

Unit: US\$ juta



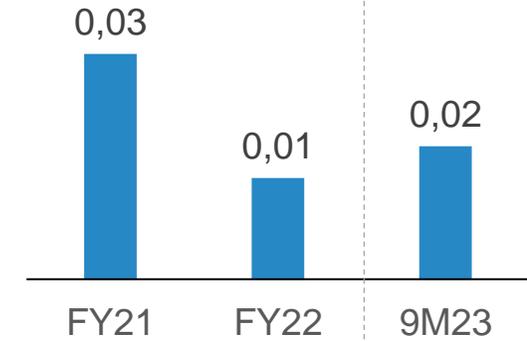
DETAIL PINJAMAN BANK

Unit: US\$ juta

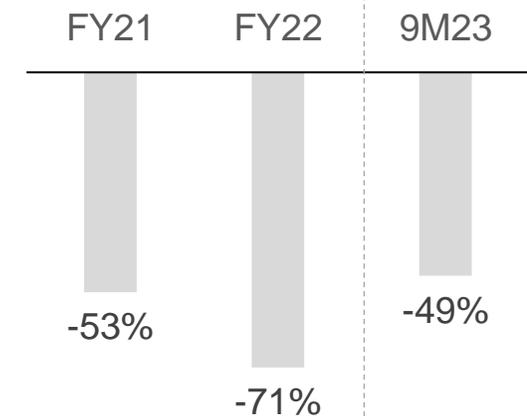


RASIO-RASIO UTAMA

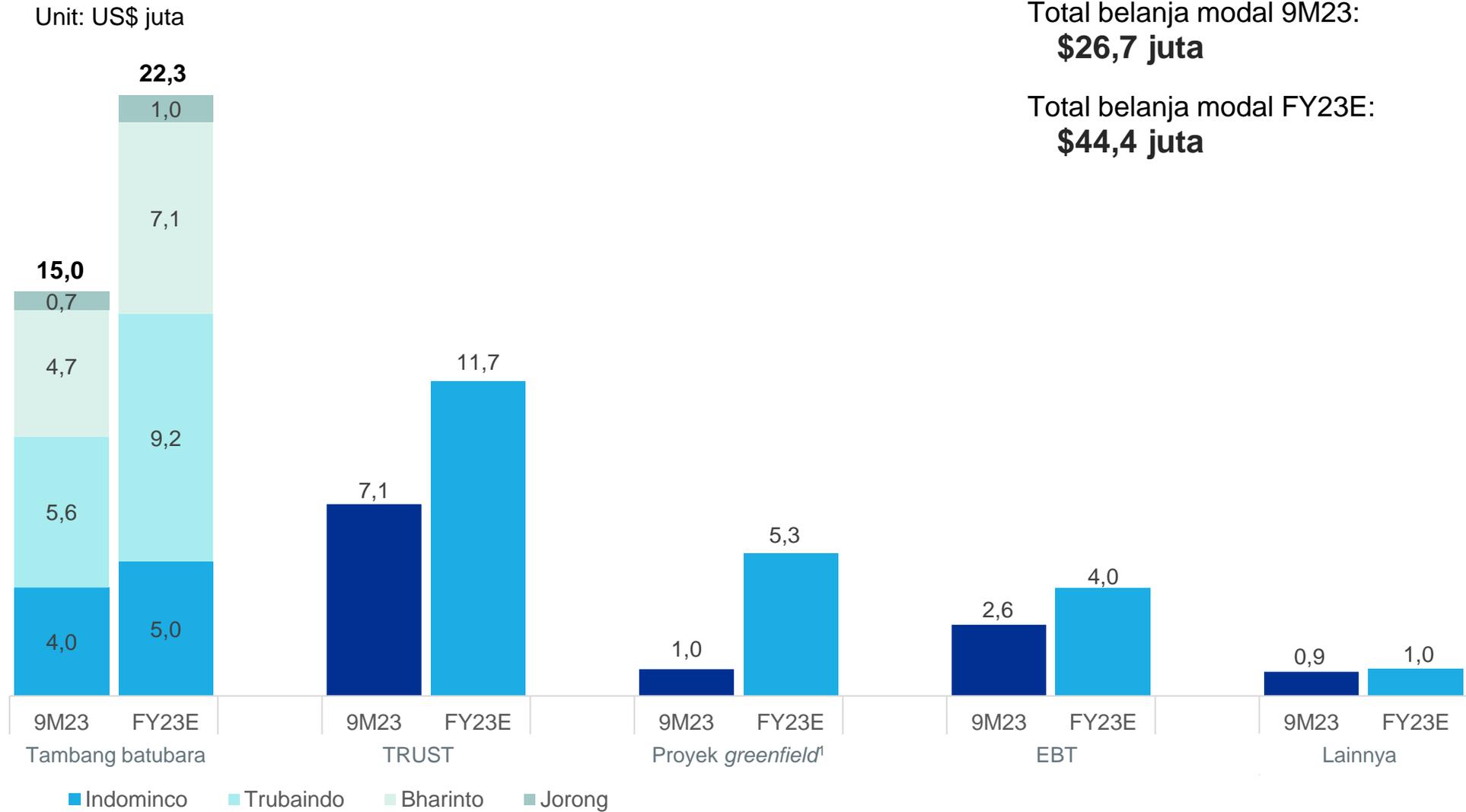
Debt to Equity (x)



Net Gearing (%)



Belanja modal



Total belanja modal 9M23:
\$26,7 juta

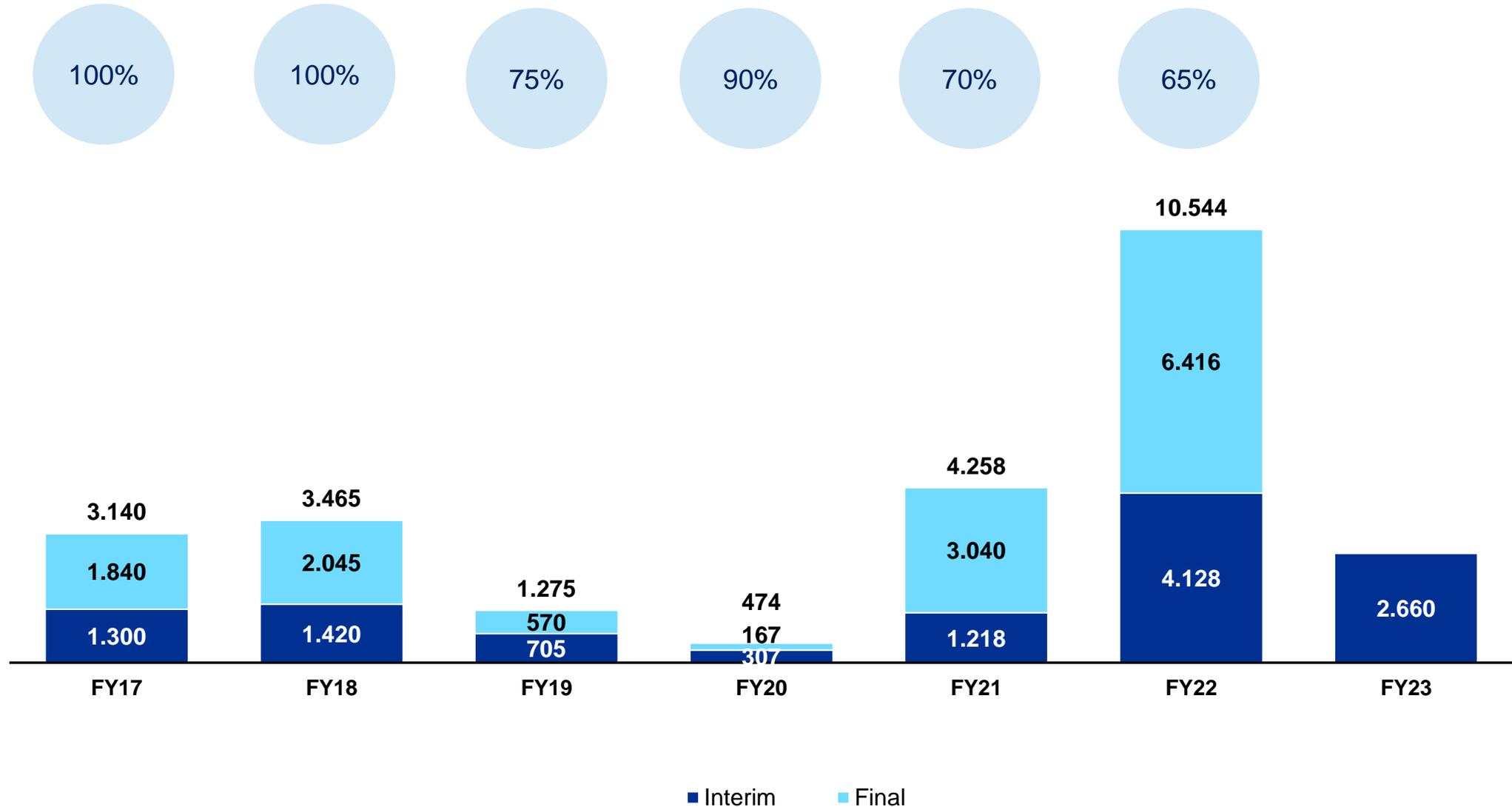
Total belanja modal FY23E:
\$44,4 juta

Catatan: 1) proyek *greenfield* terdiri dari GPK, NPR and TIS

Riwayat pembayaran dividen

DIVIDEN PER LEMBAR SAHAM (RP)

*Final
Dividend
Payout
ratio (%)*





Sesi Tanya Jawab

Laporan Laba Rugi – 9M23 vs 9M22



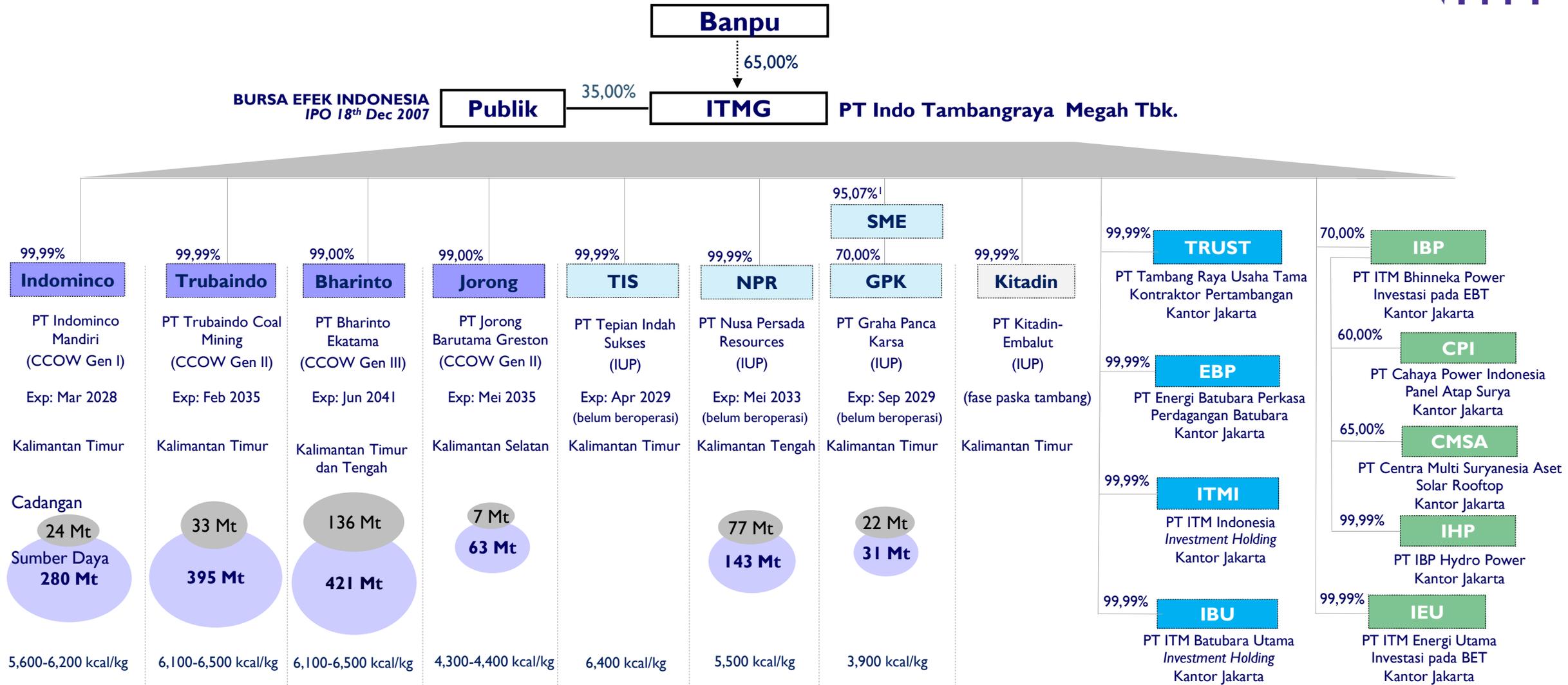
Unit: US\$ ribu	9M23	9M22	YoY(%)
Pendapatan Bersih	1.826.662	2.616.438	(30%)
Laba Kotor	610.194	1.406.710	(57%)
Marjin Laba Kotor	33%	54%	
Beban Penjualan	(90.866)	(106.685)	(15%)
Beban Umum & Administrasi	(30.053)	(26.917)	12%
EBIT	489.275	1.273.108	(62%)
Marjin EBIT	27%	49%	
EBITDA	539.927	1.341.548	(60%)
Marjin EBITDA	30%	51%	
Beban Keuangan	(2.210)	(2.742)	(19%)
Pendapatan Keuangan	25.295	3.813	563%
Lain-lain	9.203	(127.794)	(107%)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	521.563	1.146.385	(55%)
Pajak Penghasilan	(116.096)	(252.835)	(54%)
Laba Bersih	405.467	893.550	(55%)
Marjin Laba Bersih	22%	34%	

Laporan Laba Rugi – 3Q23 vs 2Q23



Unit: US\$ ribu	3Q23	2Q23	QoQ (%)
Pendapatan Bersih	527.473	613.603	(14%)
Laba Kotor	151.948	191.330	(21%)
Marjin Laba Kotor	29%	31%	
Beban Penjualan	(27.154)	(28.423)	(4%)
Beban Umum & Administrasi	(9.584)	(9.701)	(1%)
EBIT	115.210	153.206	(25%)
Marjin EBIT	22%	25%	
EBITDA	132.108	168.868	(22%)
Marjin EBITDA	25%	28%	
Beban Keuangan	(386)	(955)	(60%)
Pendapatan Keuangan	8.584	7.266	18%
Lain-lain	1.929	2.671	(28%)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	125.337	162.188	(23%)
Pajak Penghasilan	(26.578)	(38.080)	(30%)
Laba Bersih	98.759	124.108	(20%)
Marjin Laba Bersih	19%	20%	

Struktur ITM



Note: Sumberdaya dan cadangan batubara per 31st Dec 2022. Sumberdaya dan cadangan batubara terkini berdasarkan estimasi 31 Dec 2018 yang dipersiapkan oleh ahli yang kompeten (dianggap berpengalaman dengan kode JORC) dan dikurangi oleh volume penjualan batubara 2019-2021.

¹) Sisa 4.93% dimiliki oleh IBU yang dimiliki oleh ITM.